

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Analisis citra *thorax* deteksi kanker paru-paru menggunakan metode analisis *Fourier* 2D dibuat dengan pemograman MATLAB RR2017a dengan fasilitas *Graphical User Interface* (GUI), menggunakan tampilan dan algoritma yang sesuai sehingga diperoleh pendeteksian citra *thorax* kanker dan normal dengan melihat nilai dimensi fraktal dan *intercept* pada citra tersebut.
2. Hasil yang diperoleh pada deteksi kanker Paru-paru dengan menggunakan citra *thorax* dari data kanker nilai dimensi fraktal diperoleh 0,86 sampai 1,07 dan nilai *intercept* diperoleh 32,883 sampai 37,07. Nilai dimensi fraktal yang diperoleh lebih kecil dari nilai dimensi fraktal citra *thorax* normal dan nilai *intercept* citra kanker lebih besar dari nilai *intercept* citra *thorax* kanker.
3. Kemampuan metode analisis *Fourier* 2D untuk mendeteksi Kanker pada Citra *Thorax* yang diperoleh dari Dataset hasil Penelitian masih sangat jauh dari harapan yang dibuktikan dengan perolehan nilai akurasi rata-rata sebesar 58%. Hal ini bisa terjadi karena, citra yang diperoleh dari database tersebut memiliki kualitas yang kurang baik sehingga mempengaruhi hasil dan data tersebut tidak dapat diklasifikasikan dengan baik.

5.2 Saran

Adapun saran penulis untuk penelitian selanjutnya yaitu dalam penggunaan program MATLAB sebaiknya menggunakan komputer dengan kapasitas yang sesuai sehingga tidak menghambat proses pada saat pengolahan data pemograman. Penggunaan Citra *Thorax* sebaiknya diperoleh dari Instansi Rumah sakit atau dari link database terpercaya dengan kualitas citra yang besar sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.